

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Museum merupakan suatu lembaga yang tidak mencari suatu keuntungan, dan dibuka untuk masyarakat atau untuk umum, yang didalamnya mengumpulkan, merawat, melakukan penelitian, dan memamerkan bukti-bukti benda-benda manusia dan lingkungannya untuk tujuan pendidikan, penelitian dan wisata masyarakat (International Council of Museums, 2006). Di Indonesia sudah banyak dibuka museum yang ada diseluruh indonesia. keberadaan Museum ini sangat bermanfaat karena adanya museum di setiap daerah ketika masyarakat berkunjung kemuseum dapat merasakan seolah-olah berada di masa lalu. Dan juga museum ini dapat dijadikan tempat berwisata sejarah dan dapat menarik minat wisatawan dalam negeri ataupun luar negeri. dan yang terpenting museum dapat dijadikan sebagai sarana sumber belajar untuk mengembangkan pendidikan dan tempat untuk menumbuhkan rasa nasionalisme masyarakat maupun para pelajar.

Museum ini sangat berhubungan langsung dengan pendidikan sejarah dan dapat dijadikan salah satu sumber belajar sejarah di antara sumber-sumber belajar lain seperti candi, piagam dan buku. Museum bukan hanya memberikan informasi tetapi juga tempat untuk membuat siswa lebih meminati dan paham akan sejarah. Banyak sekolah yang belum membuat program berkunjung ke museum. koleksi benda-benda yang ada dimuseum jika dimanfaatkan dengan baik oleh pendidik dapat menjadi sebuah sumber pembelajaran sejarah yang nyata karena dapat

dilihat secara langsung oleh para siswa.dari sumber belajar sejarah ini dengan melihatnya siswa dapat merasakan dan membayangkan berada di masa lalu.

Begitu juga dengan daerah kisaran, ibukota kabupaten asahan yang memiliki museum yang bertempat di dalam gedung juang 45 asahan. Nama museum ini adalah museum asahan. Museum ini dibuat dan diresmikan oleh Bupati asahan yang diwakilkan oleh kepala dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten asahan pada tahun 2017. museum ini banyak mengoleksi benda-benda peninggalan zaman kolonialisme yang ada di asahan. Di museum ini terdapat pedang dan bedil yang digunakan masyarakat asahan dalam melawan kolonial belanda, banyak juga perangko-perangko dan koleksi uang logam lama, timbangan emas jaman dulu buatan shanghai-cina, botol-botol peninggalan zaman belanda yang ditemukan di sungai silau di asahan yang diperkirakan dibuat tahun 1890 an, ada juga mangkok getah peninggalan PT. Holand American Plantation Mascapai milik belanda, jam dinding kuno dan juga banyak dipamerkan baju-baju adat suku-suku yang ada dikabupaten asahan, koleksi museum ini berasal dari setiap masyarakat yang memiliki benda-benda peninggalan sejarah, juga diperoleh dari organisasi kemasyarakatan dari setiap desa di kabupaten asahan dan sebagian milik gedung juang 45 asahan ini karena museum ini dibuat didalam gedung juang 45 asahan.

Kegunaan museum adalah tempat untuk melestarikan, merawat, dan tempat melakukan penelitian mengenai kebudayaan dan koleksi yang ada di museum. Pada saat ini ,kegunaan museum oleh pengelola museum masih dianggap sebagai wadah atau sarana untuk mengumpulkan, menyimpan dan menampilkan atau memamerkan benda bersejarah dan memiliki nilai budaya saja. dan persepsi

masyarakat memandang bahwa museum ini hanya gudang tempat menyimpan benda-benda dari masa lalu yang bersejarah sehingga kurangnya minat masyarakat untuk berkunjung dan berwisata kemuseum asahan ini. Dengan adanya koleksi-koleksi yang ada didalam museum asahan ini diharapkan para siswa dan masyarakat yang melakukan kunjungan akan timbul rasa bangga, rasa menghargai para pahlawan yang telah berjuang, dan mencintai kebudayaan-kebudayaan yang ada didaerah asahan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana "Pemanfaatan museum asahan (Gedung juang 45 asahan) sebagai sumber belajar sejarah dalam menumbuhkan nasionalisme siswa/i SMA N 1 meranti Kab.Asahan”.

1.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, Penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. latar belakang berdirinya Museum Asahan (Gedung juang 45 asahan).
2. pemanfaatan museum asahan (Gedung juang 45 asahan) sebagai sumber belajar sejarah dalam menumbuhkan nasionalisme siswa SMA di kabupaten asahan.
3. Koleksi yang ada di museum asahan (Gedung juang 45 asahan) dan hubungan koleksi museum asahan terhadap materi belajar siswa SMA di kabupaten asahan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis teliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Museum Asahan (Gedung juang 45 asahan)?
2. Bagaimana pemanfaatan museum asahan(Gedung juang 45 asahan) sebagai sumber belajar sejarah dalam menumbuhkan nasionalisme siswa SMA di kabupaten asahan?
3. Apa saja koleksi yang ada di museum asahan dan bagaimana hubungan koleksi museum asahan terhadap materi belajar siswa SMA di kabupaten asahan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Mengetahui latar belakang berdirinya Museum Asahan (Gedung juang 45 asahan).
2. Untuk Mengetahui pemanfaatan museum asahan(Gedung juang 45 asahan) sebagai sumber belajar sejarah dalam menumbuhkan nasionalisme siswa/i SMA N 1 meranti Kab.Asahan.
3. Untuk Mengetahui koleksi yang ada di museum asahan dan hubungan koleksi museum asahan terhadap materi belajar siswa/i SMA N 1 meranti

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti, yaitu:

1. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru bidang studi Pendidikan sejarah dalam menentukan salah satu sumber belajar sejarah siswa SMAN 1 Meranti.

2. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan kepada pengelola sekolah dalam rangka memprogramkan kunjungan siswa/i ke museum asahan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang nantinya menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.
4. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan peneliti tentang pemanfaatan Museum Asahan (Gedung juang 45 asahan) sebagai sumber belajar sejarah dalam menumbuhkan nasionalisme siswa/i SMA N 1 meranti Kab.Asahan.
5. Menambah daftar bacaan keputakaan ilmiah Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan Sejarah.

